

ABSTRAK

Informasi laporan keuangan dari perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor. Informasi tersebut digunakan untuk menganalisis kondisi dan kinerja perusahaan. Perubahan laba menjadi sorotan untuk mengetahui prospek bisnis kedepan. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Non Performing Loan (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *ukuran perusahaan (Size)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)*, dan *Giro Wajib Minimum (GWM)* terhadap perubahan laba.

Penelitian dilakukan pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2006-2009 dengan mengambil sampel sebanyak 43 bank yang terbagi atas 26 Bank Devisa dan 17 Bank Non Devisa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, penyimpangan asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini (NPL, NIM, Size, LDR dan GWM) yang berpengaruh signifikan pada perubahan laba Bank Devisa. Sedangkan pada Bank Non Devisa, hanya variabel LDR yang berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba.

Kata kunci : perubahan laba, NPL, NIM, Ukuran, LDR, BOPO dan GWM